PENGGUNAAN PENDEKATAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 15 PARIT PANJANG KECAMATAN LUBUK BASUNG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk memenuhi sebagian persyaratanMemperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SEFZIRIKAYENI
NIM : 50579

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

JUDUL	:	**PENGGUNAAN PENDEKATAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 15 PARIT PANJANG KECAMATAN LUBUK BASUNG**
NAMA	:	**SEFZIRIKAYENI**
NIM	:	**50579**
PROGRAM STUDI	:	**S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
FAKULTAS	:	**Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	**Tanda Tangan**
Ketua	**: Dra. Zuraida, M. Pd**	(.....)
Sekeretaris	**: Dra. Asnidar, A**	(.....)
Anggota	**: Drs. Zuardi, M.Si**	(.....)
Anggota	**: Dra. Hj Asmaniar Bahar**	(.....)
Anggota	**: Dra. Kartini Nasution**	(.....)

ABSTRAK

Sefzirikayeni, 2012 : Penggunaan Pendekatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung.

Penelitian dilatar belakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan hasil belajar siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penggunaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung.

Penelitian ini berbentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari beberapa siklus. Setelah dilakukan siklus I, kemudian dilakukan refleksi. Hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus I memberikan kesimpulan bahwa perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki (1) pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: media pembelajaran, peran aktif peneliti dalam membantu siswa, motivasi terhadap siswa, membangun kerjasama antar siswa dan (2) hasil pemahaman terhadap materi pelajaran. Setelah dilaksanakan siklus II, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan pendekatan lingkungan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 15 Parit Panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data dari siklus I hasil penelitian RPP 74.5 sedangkan pada siklus II 93.5, hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I adalah 81 sedangkan pada siklus II 94, hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I adalah 74.5 sedangkan pada siklus II 93.5, pada siklus I hasil belajar 69 sedangkan pada siklus II yaitu 80. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas dengan penggunaan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SubhanaWaTaa'lla, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini pada waktunya dengan judul **"Penggunaan Pendekatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung"** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP yang telah memberi izin penelitian dan membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi,S.Pd. M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang penuh keramahan telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Asnidar, A, Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan maupun kritikan membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, Selaku Penguji I, Ibu Dra. Hj Asmaniar Bahar, Selaku Penguji II dan Ibu Dra. Kartini Nasution, Selaku Penguji III yang telah memberikan masukan dan kritikan membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan Mahasiswa PGSD yang telah memberikan semangat, kebersamaan dan motivasi bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Penghargaan yang tidak terhingga dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada orang tua ku, ananda mengucapkan terimakasih yang sangat dalam

dan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah disisi-Nya.

7. Dan pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini pasti tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan dari kesempurnaan. Namun Peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dan bila ada kritikan dan saran demi kesempurnaan Penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Balakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Lingkungan 8
2. Langkah-langkah Penggunaan Pendekatan Lingkungan 9
3. Hasil belajar 11
4. Hakakat Pembelajaran IPS 13

B. Kerangka Teori 15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitia 17
2. Subjek Penelitian 17
3. Waktu dan lamanya Penelitian 18

B. Rancangan Penelitian
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 18
2. Alur 19
3. Prosedur Penelitian 21
C. Data dan Sumber Data
1. Data Penelitian 24
2. Sumber Data..... 25
D. Teknik dan Instrumen Penelitian 25
E. Analisis Data 26

BAB IV HASIL PENELIIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
1. Sikulus I Pertemuan I
a. Perencanaan 29
b. Pelaksanaan 30
c. Pengamatan
1) Perencanaan 34
2) Pelaksanaan
a) Penilaian Aktivitas Guru 36
b) Penilaian Aktivitas Siswa 38
3) Hasil Belajar
a) Kognitif 41
b) Afektif 41
c) Psikomotor 41
d. Refleksi 42
2. Siklus I Pertemuan II
a. Perencanaan 43
b. Pelaksanaan 44
c. Pengamatan
1) Perencanaan 47

2) Pelaksanaan
a) Penilaian Aktivitas Guru 50
b) Penilaian Aktivitas Siswa 52
3) Hasil Belajar
a) Kognitif 55
b) Afektif 55
c) Psikomotor 55
d. Refleksi 56
3. Siklus II Pertemuan I
a. Perencanaan 57
b. Pelaksanaan 58
c. Pengamatan
1) Perencanaan 61
2) Pelaksanaan
a) Penilaian Aktivitas Guru 64
b) Penilaian Aktivitas Siswa 66
3) Hasil Belajar
a) Kognitif 69
b) Afektif 69
c) Psikomotor 69
d. Refleksi 70
4. Siklus II Pertemuan II
a. Perencanaan 70
b. Pelaksanaan 71
c. Pengamatan
1) Perencanaan 74
2) Pelaksanaan
a) Penilaian Aktivitas Guru 76
b) Penilaian Aktivitas Siswa 79
3) Hasil Belajar
a) Kognitif 81

b) Afektif 82
c) Psikomotor 82
d. Refleksi 82
B. Pembahasan
1. Pembahasan Siklus I 84
2. Pembahasan Siklus II 89

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 94
B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 98
Lampiran 2. Hasil Penilaian (RPP) Siklus I Pertemuan I 102
Lampiran 3. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek guru) Siklus I Pertemuan I 105
Lampiran 4. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek siswa) Siklus I Pertemuan I 109
Lampiran 5. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I 113
Lampiran 6. Lembar Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I 115
Lampiran 7. Hasil Tes (kognitif) yang diperoleh siswa Siklus I Pertemuan I .. 117
Lampiran 8. Hasil Tes (Afektif) yang diperoleh siswa Siklus I Pertemuan I ... 118
Lampiran 9. Hasil Tes (Psikomotor) yang diperoleh siswa Siklus I Pertemuan I 120
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 123
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 124
Lampiran 12. Hasil Penilaian (RPP) Siklus I Pertemuan II 130
Lampiran 13. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek guru) Siklus I Pertemuan II 133
Lampiran 14. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek siswa) Siklus I Pertemuan II 137
Lampiran 15. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II 141
Lampiran 16. Lembar Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II 144
Lampiran 17. Hasil Tes (kognitif) yang diperoleh siswa Siklus I Pertemuan II 145
Lampiran 18. Hasil Tes (Afektif) yang diperoleh siswa Siklus I Pertemuan II 146
Lampiran 19. Hasil Tes (Psikomotor) yang diperoleh siswa Siklus I Pertemuan II 148
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 151

Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I dan II 152
Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 153
Lampiran 23. Hasil Penilaian (RPP) Siklus II Pertemuan I 156
Lampiran 24. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek guru) Siklus II Pertemuan I 159
Lampiran 25. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek siswa) Siklus II Pertemuan I 163
Lampiran 26. Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I 167
Lampiran 27. Lembar Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I 169
Lampiran 28. Hasil Tes (kognitif) yang diperoleh siswa Siklus II Pertemuan I 171
Lampiran 29. Hasil Tes (Afektif) yang diperoleh siswa Siklus II Pertemuan I 172
Lampiran 30. Hasil Tes (Psikomotor) yang diperoleh siswa Siklus II Pertemuan I 174
Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 177
Lampiran 32. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II 178
Lampiran 33. Hasil Penilaian (RPP) Siklus II Pertemuan II 182
Lampiran 34. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek guru) Siklus II Pertemuan II 185
Lampiran 35. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (aspek siswa) Siklus II Pertemuan II 189
Lampiran 36. Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II 193
Lampiran 37. Lembar Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan II 195
Lampiran 38. Hasil Tes (kognitif) yang diperoleh siswa Siklus II Pertemuan II196
Lampiran 39. Hasil Tes (Afektif) yang diperoleh siswa Siklus II Pertemuan II 197
Lampiran 40. Hasil Tes (Psikomotor) yang diperoleh siswa Siklus II Pertemuan II 199
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II 202

Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I dan II 203
Lampiran 43. Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II 204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai di perguruan tinggi. Mata pelajaran IPS adalah mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Adapun kajian dari IPS adalah geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui pembelajaran IPS peserta didik dituntut memiliki kemampuan dasar berfikir logis, kritis, dasar ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan berkomunikasi. Menurut Depdiknas (2006:575) IPS mengkaji seperangkat fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan erat dengan isu global. Sedangkan tujuan pembelajaran IPS di SD menurut Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut :

> a) Mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan , b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusian, d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional maupun global.

Pada era globalisasi ini, tuntutan terhadap dunia pendidikan selalu berkembang, hal ini harus diiringi dengan meningkatkan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Istianti (2005:1-2): ”Peningkatan pembelajaran pendidikan IPS melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dimaksudkan untuk meningkatkan

unjuk kerja dalam mengelola pembelajaran pendidikan IPS di SD, serta kepedulian dan kesadaran siswa terhadap persoalan lingkungan sekitar. Sehingga dapat meningkatkan minat, aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap pendidikan IPS".

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20/2003 pasal 3 yaitu :

> Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan diatas pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Kurikulum yang berlaku sekarang yang disebut kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Dibnas. Kurikulum ini berorientasi pada proses pembelajaran pengembangan siswa.

Hal ini dapat dicapai bila dalam proses pembelajaran IPS dapat melibatkan siswa secara aktif, kreatif, menyenangkan, merangsang dan menantang sehingga tercipta pembelajaran IPS yang bermakna, siswa dapat dibaewa belajar diluar kelas menemukan materi serta konsep–konsep IPS. Dengan demikian peran guru dalam proses pembelajaran IPS adalah sebagai perencana, pelaksana, motivator, fasilitator, dan evaluator.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis di SDN 15 Parit Panjang Lubuk Basung, bahwa dalam proses pembelajaran IPS masih

didominasi oleh guru dengan ekspos verbal yang mengutamakan metoda ceramah dan mencatat, kegiatan siswa hanya duduk mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan oleh guru, sedikit peluang untuk siswa bertanya, untuk ujian siswa disuruh menghafal. Guru jarang sekali membawa siswa belajar diluar kelas dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran IPS yang berdampak terhadap hasil belajar IPS, siswa berdasarkan hasil semester 2012 masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Ideal (KKI) yang ditetapkan oleh KTSP yaitu 75. Hal ini akan terlihat dari nilai semester IPS kelas IV B di SDN 15 Parit Panjang Lubuk Basung pada tabel.1

Tabel 1 : Daftar Nilai Semester I
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : IV

NO	NAMA	KKM	NILAI	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Rahmat Fauzi	70	60		√
2	Lara Permata Sari	70	70	√	
3	Ahmad Fauzi	70	50		√
4	Dera Permata Sari	70	80	√	
5	Dea Agnesia	70	80	√	
6	Bayu Sanjaya	70	60		√
7	Wahyu Pernama	70	60		√
8	Suci Kurnia Ilahi	70	80	√	
9	Yoga Apriansyah	70	60		√
10	Rafika Yolanda	70	60		√
11	Mardayat	70	60		√
12	Fikri	70	50		√
13	Vepi Supitri	70	60		√
14	Septi Rivani	70	60		√
15	Muhammad Iqbal	70	60		√
16	Rama Dewantara	70	70	√	
17	Reyhan Pernandes	70	70	√	
Jumlah			1090	6	11
Rata – Rata			64		
Nilai Tertinggi			80		
Nilai Terendah			50		

Sumber: Data Primer 2012

Tabel diatas menunjukan dari 17 orang siswa, yang tuntas 6 orang 35%, yang tidak tuntas 11 orang 65%. Hal ini disebabkan proses pembelajaran didominasi oleh guru dengan model konvensional, ide–ide siswa kurang dapat berkembang, kesempatan bekerjasama dengan tutor sebaya kurang terjadi, proses pembelajaran kurang membuat siswa aktif, saat guru menerangkan siswa banyak yang tidak memperhatikan dan tidak melakukan kegiatan lain, Guru kurang memberi kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi aktif, penggunaan alat peraga kurang maksimal. Dampak dari proses pembelajaran tersebut kurangnya pemahaman siswa tentang materi IPS yang dipelajari, rendahnya motivasi siswa belajar IPS, kurangnya kerja sama antar siswa, siswa menjadi pasif, pembelajaran tidak menyenangkan dan membosankan, hasil belajar menjadi rendah.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dicarikan solusi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan metode–metode .

Pendekatan dapat diartikan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan. Dalam pengertian lain model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan atau benda sesungguhnya, seperti globe adalah model dari bumi tempat kita hidup (Djakaria, 2005:12.8)

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu

dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar (Udin, 1994:78)

Pendekatan lingkungan berarti menggunakan lingkungan sebagai fokus pembelajaran. Pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar atau mencapai keberhasilan dalam belajar Nasution (2003:5.4). Pendekatan lingkungan melibatkan panca indera seseorang dalam menulis, jadi pengertian pendekatan lingkungan dalam pembelajaran yaitu pemanfaatan atau menggunakan segala sesuatu yang ada di lingkungan, baik berupa keadaan fisik maupun non fisik sebagai suatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, penulis tertarik untuk mengangkat masalah menulis siswa SD dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penggunaan Pendekatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 15 Pari Panjang Kecamatan Lubuk Basung".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimana penggunaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 15 Parit Panjang Lubuk Basung. Sedangkan secara khusus perumusan masalahnya adalah sebagai beikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 15 Parit Panjang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SD N 15 Parit Panjang ?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPS siswa dengan penggunaan pendekatan lingkungan di kelas IV SD N 15 Parit Panjang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung. Dan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 15 Parit Panjang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 15 Parit Panjang.
3. Hasil belajar IPS dengan penggunaan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 15 Parit panjang.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat secara teoritis :

1. Untuk mengembangkan teori tentang penggunaan pendekatan lingkungan sebagai salah satu metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS di Sekolah.
2. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah untuk mendukung kualitas pendidikan.

Adapun manfaat secara sistematis yaitu:

1. Bagi siswa

   Meningkatkan hasil belajar IPS siswa tersebut dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

2. Bagi guru

   Menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

3. Bagi penulis

   Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Lingkungan

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan. Lingkungan menyediakan *(stimulus)* terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi ini dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku.

Menurut Karli H dan Margaretha (2002:97), mengatakan bahwa : "pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan, dan menanamkan sikap cinta lingkungan.

Menurut Rustaman N (2005:94) mengatakan bahwa "Penggunaan pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar. Lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Sedangkan menurut Nasution N (2000:5,26) mengatakan "Pendekatan lingkungan atau karya wisata adalah pendekatan yang berorientasi pada alam bebas yang nyata, tidak selalu harus ketempat yang jauh, dapat dilakukan dialam sekitar sekolah".

Dari beberapa pendapat tersebut diatas disimpulkan pendekatan lingkungan itu esensinya adalah menggunakan atau memanfaatkan lingkungan siswa sebagai sumber belajar untuk keperluan pengajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksnaan pembelajaran IPS dapat membawa kelas ke lingkungan sekitar, ini berarti pembelajaran IPS akan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu lingkungan sebagai sumber belajar yang dirancang dan lingkungan sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan.

Pemanfaatan lingkungan dalam pengajaran mempunyai keuntungan–keuntungan praktis dan ekonomis. Keuntungan praktis karena mudah diperoleh, sedangkan keuntungan ekonomis karena murah dan dapat dijangkau oleh seluruh siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan sekaligus juga memanfaatkan kepedulian siswa untuk mencintai lingkungan belajarnya. Hal ini akan terasa lebih bermakna, bermanfaat dan lengsung dapat dirasakan oleh siswa.

2. Langkah–Langkah Penggunaan Pendekatan Lingkungan

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh guru dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar menurut Sudjana dan Rivai (dalam Pirdiansyah, 2010:12) meliputi 3 tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

1. Guru dan siswa menentukan tujuan belajar yang diharapkan dapat diperoleh siswa berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar
2. Menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi dengan mempertimbangkan relevansinya dengan tujuan belajar, kemudahan menjangkaunya, tidak memerlukan waktu lama, tersedianya sumber-sumber belajar dan keamanan bagi siswa.
3. Menentukan cara belajar siswa saat kungjungan dilakukan.
4. Mempersiapkan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar seperti perlengkapan belajar yang harus dibawa.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan kegiatan belajar ditempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.
2. Mendiskusikan hasil-hasil belajar untuk lebih lengkap dan memahami materi yang dipelajari.

c. Tindak Lanjut

1. Kegiatan dikelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
2. Setiap kelompok diminta melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.

3. Memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapainya.

Menurut Nur Hadi (2005), langkah-langkah pembelajaran:

1. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Memberikan suatu contoh dalam pembelajaran.
5. Melakukan refleksi diakhir pertemuan.
6. Melakukan penilaian.

3. Hasil Belajar

Dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat terjadi perubahan tingkah laku baik dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Perubahan–perubahan yang terjadi dalam diri siswa sabagai akibat dari aktivitas atau latihan yang dijalani siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dikatakan dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Ketut (2009:1) bahwa hasil belajar adalah “suatu yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi pembelajaran”. Sejalan dengan pendapat Nana (2001:75) hasil belajar adalah “perubahan dari belum mampu kearah sudah mampu, kemampuan itu dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.

Bloom (2001:5) mengelompokkan hasil belajar terdiri dari dua dimensi, yakni proses kognitif dan pengetahuan. Dimensi proses kognitif meliputi : “(1) mengingat, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi, dan (6) menciptakan. Dimensi pengetahuan meliputi : (1) fakta, (2) konseptual, (3) prosedur, dan (4) metakognitif”.

Sementara Kemp (1985:78) mengelompokkan hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, yaitu menamai, memecahkan, meramalkan, dan aspek berfikir lainnya. Ranah efektif meliputi sikap, penghargaan, nilai, dan emosi-menikmati, memelihara, menghormati. Ranah psikomotor membahas keterampilan yang membutuhkan penggunaan dan koordinasi otot tubuh, seperti melaksanakan, mengolah, dan membangun.

Depdiknas (2005:13) mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga ranah, yaitu : “(1) ranah kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan logika-matematika, (2) ranah afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intrapribadi dengan kata lain kecerdasan emosional, (3) ranah psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spesial, dan kecerdasan musikal)”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan tingkat penguasaan bahan, keterampilan, atau skor

yang diperoleh siswa dari hasil tes yang dilakukan. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru. Dari hasil belajar inilah seorang guru dapat mengukur dan menilai sejauh mana siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajarinya.

4. Hakekat Belajar IPS

   a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

      Menurut Ischak (1997:130) “Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, manganalisis gejala alam dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan”

      Menurut Sumaatmadja (1984:6) ”ilmu sosial terdiri atas disiplin ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan akademis, dan biasanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi, makin lanjut makin ilmiah”.

      Sedangkan menurut Ischak (1998:1.29) mengungkapkan bahwa IPS tidak selalu bertaraf akademis, universal, bahwa merupakan bahan-bahan pelajaran bagi anak didik sejak pendidikan dasar dan dapat berfungsi sebagai pangantar lanjutan kepada disiplin-disiplin ilmu sosial.

      Menilai dari pernyataan diatas bahwa IPS diajarkan dimulai dari pendidikan rendah (SD). Berarti bahwa ilmu sosial lebih menitik beratkan kepada masalah-masalah yang dapat dibahas dengan

meninjau berbagai sudut pandang yang ada hubungannya satu sama lain, dengan kata lain IPS adalah bidang pengetahuan yang menelaah gejala-gejala dan masalah sosial dimasyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sosial dan berusaha mencari jalan keluarnya.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP:2006) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

> (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) Memiliki komitmen terhadap kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Secara umum mata pelajaran IPS SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sahari-hari dan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini, sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka pendidikan IPS di SD menurut proses pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif

terlibat didalamnya. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan subuah metode yang merangsang siswa aktif.

B. Kerangka Teori

Penerapan pendekatan lingkungan mempunyai tujuan agar siswa berinteraksi dengan lingkungan, strategi ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar siswa seperti mata pelajaran IPS.

Menurut Sudjana Rivai (Pirdiansyah, 2010:12) ada 3 tahap kegiatan dalam pelaksanaan penerapan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD, yaitu : persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan menjelaskan tujuan pelajaran, menggali pengetahuan siswa dengan menggunakan tanya jawab, sehingga dengan kegiatan tersebut dapat membangkitkan semangat siswa sebelum masuk materi pelajaran.

Kegiatan berikutnya adalah menerangkan materi yang berkaitan dalam bentuk informasi verbal, kemudian menempatkan siswa kedalam kelompok. Setiap kelompok, mengerjakan lembaran kerja siswa (LKS) untuk menuntaskan materi yang telah ada. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok memberikan hasil diskusi kepada kelompok lain . Kemudian kelompok lain mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.

Guru akan menghitung skor dan memberikan penghargaan kepada kinerja kelompok. Guru juga akan mengevaluasi secara garis besar

terhadap hasil diskusi setiap kelompok sebagai penegasan dari materi yang dibahas. Selanjutnya guru memberikan evaluasi individu (latihan) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka konseptual dapat digambarkan dengan skema berikut ini :

KERANGKA TEORI

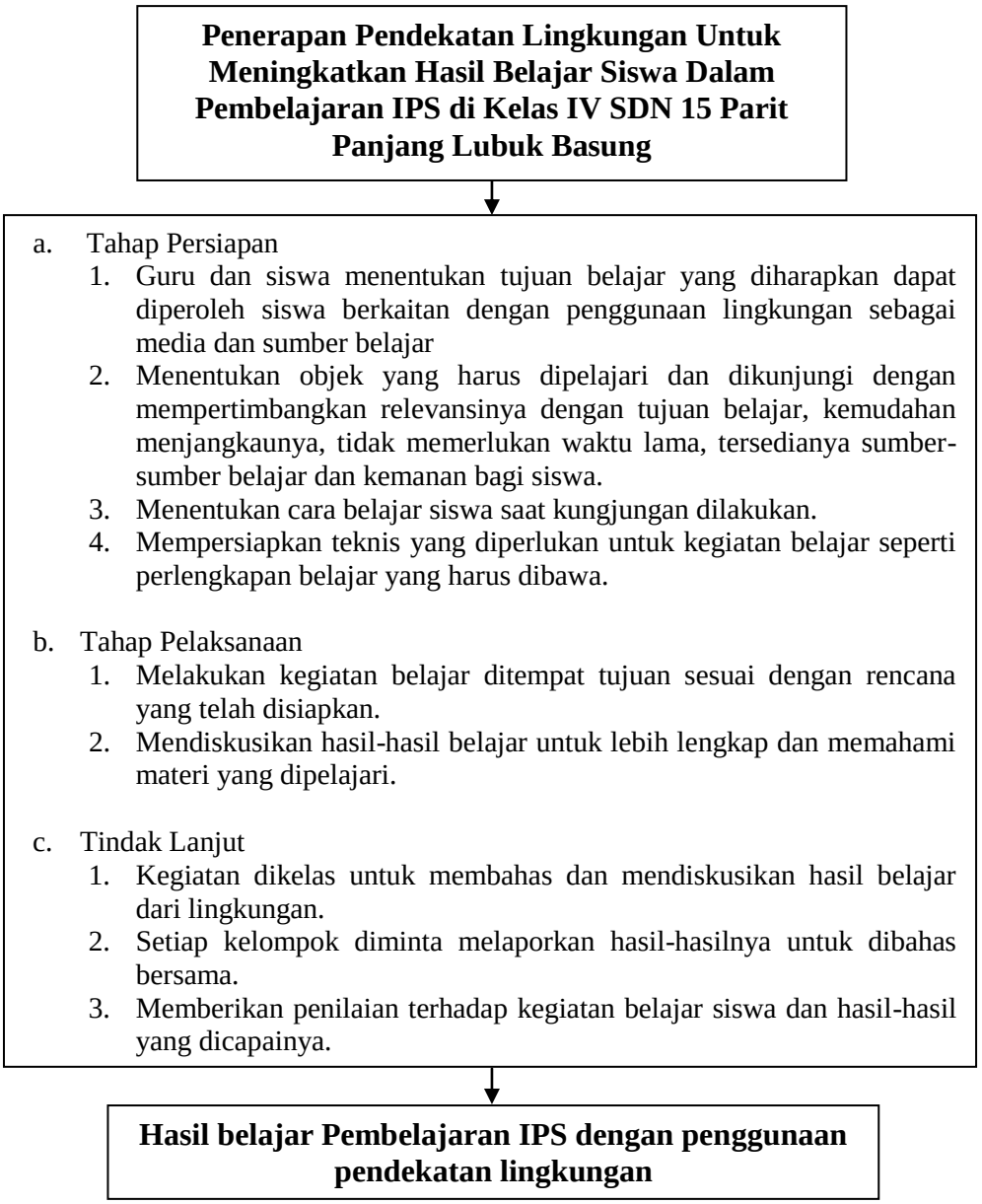

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan lingkungan dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti direncanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah penggunaan pendekatan lingkungan, serta pada kegiatan akhir dilaksanakan penyimpulan pelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPS disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan pendekatan lingkungan adalah: pada kegiatan awal yaitu menentukan tujuan, pada kegiatan inti disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan pendekatan lingkungan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Dan pada kegiatan akhir yaitu tindak lanjut dan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dibahas dalam pembelajaran.
3. Hasil Belajar IPS, penelitian siklus I pertemuan pertama dapat diketahui persentase nilai kognitif siklus I adalah 72, persentase afektif adalah 66 dan psikomotor 59. Sedangkan pada pertemuan ke dua dapat diketahui

persentase nilai kognitif siklus I adalah 75, persentase afektif adalah 76 dan psikomotor 66. Dari analisis penelitian siklus II pertemuan I dapat diketahui persentase nilai kognitif adalah 81, persentase afektif adalah 81 dan psikomotor 72. Sedangkan pada siklus II pertemuan II dapat diketahui persentase nilai kognitif adalah 84, persentase afektif adalah 84 dan psikomotor 77.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan kepada:

1. Untuk guru, agar bisa menerapkan penggunaan pendekatan lingkungan ini dalam pembelajaran IPS. Di mana dengan menggunakan pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Untuk guru, hendaknya mampu melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga dapat meningkatakan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari.
3. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan penggunaan pendekatan lingkungan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.